MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB INDAHNYA ASMA'UL HUSNA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MAN 13 Jakarta**
Nama Penyusun	**: Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
Mata Pelajaran	**: Akidah Akhlak**
Kelas / Fase / Semester	**: X / E / Genap**
Alokasi Waktu	**: 8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa dan telah mengenal beberapa Asma'ul Husna yang populer di jenjang sebelumnya.
- **Minat**: Sebagian besar peserta didik memiliki minat terhadap kaligrafi dan seni Islam, serta diskusi tentang bagaimana sifat-sifat Allah termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga muslim yang beragam tingkat pemahaman dan praktik keagamaannya, namun memiliki dasar cinta kepada Allah.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Membutuhkan presentasi multimedia, video, dan contoh kaligrafi Asma'ul Husna untuk memahami makna dan keindahannya.
  - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan yang mendalam, lantunan Asma'ul Husna, serta diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman.
  - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan praktik seperti membuat kaligrafi, bermain peran (role playing) tentang penerapan sifat teladan, dan membuat proyek kreatif.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Insersi**: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mengenal Asmaul Husna untuk meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt., Ilmu sebagai alat transformasi sosial dan global, Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri dan sesama.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami pengertian dan makna 16 Asma'ul Husna (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Hafidz, ar-Rafi', al-Wahhab, ar-Raqib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Akhir, al-Mujib, dan al-Awwal).
  - **Prosedural**: Mampu meneladani dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam

Asma'ul Husna dalam perilaku sehari-hari sebagai wujud cinta kepada-Nya.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena menuntun peserta didik untuk membangun karakter mulia yang berlandaskan cinta kepada sifat-sifat Allah, yang dapat diaplikasikan dalam interaksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, dan masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada internalisasi dan pembiasaan dalam perilaku nyata yang didasari rasa cinta.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pemahaman makna setiap Asma'ul Husna, dalilnya, hingga contoh perilaku meneladaninya, yang semuanya dibingkai dalam semangat cinta.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kebijaksanaan, kejujuran, kemandirian, kepedulian, dan tanggung jawab yang lahir dari rasa cinta yang mendalam kepada Allah Swt.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik mendalami sifat-sifat Allah untuk memperkuat iman dan mewujudkan akhlak mulia sebagai manifestasi cinta kepada Sang Pencipta.
- **Kewargaan**: Meneladani sifat al-Mu'min (Maha Memberi Rasa Aman) dan al-Hafidz (Maha Memelihara) untuk menjadi warga negara yang cinta damai dan menjaga keharmonisan.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis makna dan hikmah di balik setiap Asma'ul Husna dan relevansinya dengan kehidupan modern.
- **Kreativitas**: Mengekspresikan pemahaman melalui produk kreatif seperti kaligrafi, puisi, atau poster digital yang terinspirasi dari keindahan Asma'ul Husna.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk menggali makna dan cara meneladani Asma'ul Husna, menumbuhkan cinta pada kerja sama.
- **Kemandirian**: Meneladani sifat al-Qayyum (Maha Berdiri Sendiri) untuk menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam hal kebaikan.
- **Kesehatan**: Memahami bahwa Allah al-Muhyi (Maha Menghidupkan) dan al-Hafidz (Maha Memelihara) mendorong peserta didik untuk menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai wujud syukur.
- **Komunikasi**: Mampu menyampaikan hasil analisis dan pemahaman tentang Asma'ul Husna secara lisan dan tulisan dengan santun dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase E, pada elemen akidah, peserta didik mampu memiliki wawasan yang baik, benar, dan komprehensif melalui pemahaman sifat wajib, mustahil bagi Allah Swt. dan sifat-sifat jaiz Allah Swt., dan al-Asma' al-Husna sebagai landasan berperilaku. Pada elemen akhlak, peserta didik memahami akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela melalui mujahadah, riyadah, dan tazkiyatun nufus, sehingga memiliki kesalehan individual dan sosial. Pada elemen adab peserta didik mampu memahami adab kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama. Pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami dan mengambil ibrah dari kisah nabi dan orang yang shaleh dalam kehidupan sehari-hari...

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab**: Memahami akar kata dan makna terminologi dari setiap Asma'ul Husna.
- **Seni Budaya**: Mengekspresikan keindahan Asma'ul Husna melalui seni kaligrafi.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**: Membuat konten digital (poster, video pendek) tentang Asma'ul Husna.
- **Bimbingan Konseling**: Refleksi diri dan pembentukan karakter berdasarkan sifat-sifat mulia Allah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menganalisis makna al-Asma' al-Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, dan al-Matin sebagai wujud cinta kepada kemuliaan dan kekuatan Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis makna al-Asma' al-Husna al-Jami', al-Hafidz, ar-Rafi', dan al-Wahhab untuk menumbuhkan cinta pada persatuan dan kepedulian. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis makna al-Asma' al-Husna ar-Raqib, al-Mubdi', al-Muhyi, dan al-Hayyu sebagai landasan cinta untuk introspeksi diri dan menghargai kehidupan. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis makna al-Asma' al-Husna al-Qayyum, al-Akhir, al-Mujib, dan al-Awwal untuk membangun pribadi yang mandiri, optimis, dan penuh cinta dalam doa. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, dan al-Matin.
2. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, dan al-Matin.
3. Menjelaskan makna al-Jami', al-Hafidz, ar-Rafi', dan al-Wahhab.
4. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani al-Jami', al-Hafidz, ar-Rafi', dan al-Wahhab.
5. Menjelaskan makna ar-Raqib, al-Mubdi', al-Muhyi, dan al-Hayyu.
6. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani ar-Raqib, al-Mubdi', al-Muhyi, dan al-

Hayyu.

7. Menjelaskan makna al-Qayyum, al-Akhir, al-Mujib, dan al-Awwal.
8. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani al-Qayyum, al-Akhir, al-Mujib, dan al-Awwal.
9. Menyajikan hasil analisis tentang cara meneladani Asma'ul Husna dalam bentuk karya kreatif.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang penuh kasih sayang, saling menghargai, dan mendukung.
- Membiasakan zikir dengan Asma'ul Husna sebelum memulai pembelajaran sebagai ungkapan cinta.
- Mendorong budaya bertanya dan berdiskusi secara terbuka dan santun.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengimani Allah Swt. melalui al-Asma'u al-Husna dan Meneladaninya dengan Penuh Cinta dalam Kehidupan Sehari-hari.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Discovery Learning, Project-Based Learning*
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk merenung (*tafakur*) tentang keagungan Allah melalui Asma'ul Husna, menyadari setiap sifat-Nya dalam ciptaan-Nya dengan penuh kesadaran dan cinta.
  - **Meaningful Learning**: Menghubungkan makna Asma'ul Husna dengan pengalaman dan tantangan hidup peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan bermakna.
  - **Joyful Learning**: Pembelajaran dikemas melalui kegiatan yang menyenangkan seperti permainan, kuis, pembuatan karya seni, dan diskusi yang interaktif, sehingga tumbuh rasa cinta dalam belajar.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah Interaktif, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, video, audio murottal Asma'ul Husna) untuk gaya belajar yang berbeda.
  - **Diferensiasi Proses**: Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok. Guru memberikan bimbingan sesuai tingkat pemahaman.
  - **Diferensiasi Produk**: Peserta didik dapat memilih untuk membuat produk akhir berupa poster kaligrafi, tulisan reflektif, video pendek, atau presentasi untuk menunjukkan pemahaman mereka.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk proyek kaligrafi

dan guru BK untuk sesi refleksi karakter.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang seorang kaligrafer lokal atau ustadz untuk berbagi inspirasi tentang keindahan Asma'ul Husna.
- **Mitra Digital**: Menggunakan platform seperti Canva untuk desain grafis, YouTube untuk video inspiratif, dan aplikasi kuis interaktif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menata ruang kelas menjadi lebih nyaman dan kondusif, memajang kaligrafi Asma'ul Husna hasil karya siswa untuk menciptakan atmosfer yang religius dan penuh cinta.
- **Ruang Virtual**: Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya yang menghargai proses, di mana kesalahan dilihat sebagai kesempatan belajar, dan setiap usaha diapresiasi sebagai langkah menuju cinta ilmu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tadabur alam yang dikaitkan dengan Asma'ul Husna.
- Menggunakan aplikasi kuis seperti Kahoot! atau Quizziz untuk asesmen formatif yang menyenangkan.
- Mendorong peserta didik membuat poster dakwah digital tentang Asma'ul Husna untuk dibagikan di media sosial.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Menganalisis makna al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, dan al-Matin

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan mengajak berdoa, menanamkan rasa cinta pada setiap awal kebaikan.
- **Apersepsi (Mindful)**: Guru menampilkan gambar/video tentang kemuliaan (misal: Ka'bah) dan rasa aman (misal: seorang anak dalam pelukan ibu). Peserta didik diajak merenung, "Siapakah sumber segala kemuliaan dan rasa aman sejati?"
- **Motivasi**: Guru menyampaikan bahwa memahami sifat mulia dan kuatnya Allah akan menumbuhkan rasa cinta dan ketenangan dalam jiwa.
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini dengan penuh semangat.
- **Asesmen Diagnostik**: Guru melakukan tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang Asma'ul Husna yang akan dibahas.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful)**: Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu Asma'ul Husna (al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin) beserta dalil dan penjelasan singkat dari buku ajar.
- **Menanya**: Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Bagaimana sifat Allah ini menunjukkan cinta-Nya kepada kita?" dan "Perilaku cinta seperti apa yang bisa kita wujudkan setelah memahami sifat ini?"

- **Mengeksplorasi (Joyful)**: Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan Asma'ul Husna yang mereka bahas.
- **Mengasosiasi**: Peserta didik menghubungkan makna Asma'ul Husna dengan pengalaman pribadi mereka. Misalnya, "Kapan saya merasa sangat aman karena pertolongan Allah (al-Mu'min)?"
- **Mengomunikasikan**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan dengan penuh rasa persaudaraan.
- **Penguatan**: Guru memberikan penguatan materi, menekankan bahwa meneladani sifat-sifat ini adalah cara kita membalas cinta Allah.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses**: Siswa yang cepat paham dapat mencari contoh tambahan dari internet, sementara siswa yang butuh bimbingan akan didampingi guru untuk memahami konsep dasar.
- **Produk**: Hasil diskusi bisa disajikan dalam bentuk peta konsep sederhana atau poin-poin presentasi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran: "Sifat Allah mana yang paling menyentuh hatimu hari ini dan mengapa? Bagaimana caramu menunjukkan cinta kepada-Nya melalui sifat itu?"
- **Rangkuman**: Bersama-sama menyimpulkan bahwa kemuliaan, rasa aman, ketergantungan, dan kekuatan sejati hanya milik Allah, dan kita meneladaninya karena cinta.
- **Tindak Lanjut**: Menugaskan siswa untuk mencatat satu perbuatan baik yang terinspirasi dari salah satu Asma'ul Husna yang dipelajari hari ini.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Menganalisis makna al-Jami’, al-Hafidz, ar-Rafi’, dan al-Wahhab

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Guru menyapa dengan penuh cinta dan memulai dengan doa.
- **Apersepsi (Mindful)**: Guru menanyakan pengalaman siswa saat berkumpul bersama keluarga atau teman, "Apa yang kalian rasakan saat berkumpul? Siapakah yang pada akhirnya akan mengumpulkan kita semua?"
- **Motivasi**: Guru menjelaskan bahwa Allah Maha Mengumpulkan dan Maha Memberi, sifat yang mengajarkan kita tentang indahnya persatuan dan cinta dalam memberi.
- **Review**: Mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat.
- **Penyampaian Tujuan**: Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful)**: Peserta didik menonton video singkat tentang persatuan umat (misal: ibadah haji) dan video tentang kedermawanan.
- **Menanya**: Guru mengajukan pertanyaan: "Mengapa persatuan itu penting? Dan mengapa memberi bisa mendatangkan kebahagiaan?"
- **Mengeksplorasi (Joyful)**: Peserta didik dalam kelompok (bisa diacak ulang) membahas

4 Asma'ul Husna (al-Jami', al-Hafidz, ar-Rafi', al-Wahhab) dan mencari kaitannya dengan tema cinta persaudaraan dan kepedulian sosial.

- **Mengasosiasi**: Peserta didik diminta menuliskan satu kebaikan yang pernah mereka terima (menghayati sifat al-Wahhab) dan satu momen di mana mereka merasa dilindungi (menghayati sifat al-Hafidz).
- **Mengomunikasikan**: Kelompok menyajikan temuan mereka dalam format "Galeri Jalan" (Gallery Walk), di mana setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya dan kelompok lain berkeliling untuk melihat dan memberi komentar positif.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses**: Siswa kinestetik akan lebih aktif dalam kegiatan Gallery Walk. Siswa visual dapat menuangkan ide dalam bentuk sketsa atau gambar di kertas plano.
- **Produk**: Hasil kerja kelompok bisa berupa poster sederhana yang berisi poin-poin utama, gambar, dan contoh perilaku.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Setelah belajar hari ini, komitmen cinta apa yang ingin kalian bangun untuk menjaga persatuan dan lebih peduli pada sesama?"
- **Rangkuman**: Merangkum bahwa sifat Allah Maha Mengumpulkan, Memelihara, Meninggikan, dan Memberi adalah sumber inspirasi untuk menebar cinta kepada sesama.
- **Tindak Lanjut**: Mengajak siswa untuk melakukan satu aksi memberi (sedekah, senyum, bantuan) kepada orang lain sebelum pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Menganalisis makna ar-Raqib, al-Mubdi', al-Muhyi, dan al-Hayyu

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Membuka dengan salam dan doa, memohon cinta Allah atas ilmu yang akan dipelajari.
- **Apersepsi (Mindful)**: Guru mengajak siswa memejamkan mata sejenak dan merasakan detak jantung serta hembusan napas. "Siapakah yang senantiasa mengawasi dan menghidupkan kita setiap saat tanpa henti?"
- **Motivasi**: Memahami bahwa kita selalu dalam pengawasan-Nya akan menumbuhkan rasa mawas diri (*muraqabah*) dan cinta untuk selalu berbuat baik.
- **Penyampaian Tujuan**: Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful)**: Guru menggunakan studi kasus. Misal: "Seorang siswa menemukan dompet di jalan. Tidak ada seorang pun yang melihat. Apa yang seharusnya ia lakukan jika ia sadar Allah itu *ar-Raqib* (Maha Mengawasi)?"
- **Menanya**: Guru memantik diskusi: "Apa hubungan antara merasa diawasi Allah dengan kejujuran? Bagaimana cara kita menghargai kehidupan yang telah Allah berikan (al-Muhyi & al-Hayyu)?"
- **Mengeksplorasi (Joyful)**: Peserta didik secara berpasangan membuat dialog singkat antara dua sahabat yang saling mengingatkan untuk berbuat baik karena merasa selalu diawasi Allah.

- **Mengasosiasi**: Menghubungkan sifat *al-Mubdi'* (Maha Memulai) dengan semangat untuk memulai hal-hal baru yang positif dan kreatif dalam menuntut ilmu.
- **Mengomunikasikan**: Beberapa pasangan diminta untuk menampilkan dialognya di depan kelas. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses**: Siswa yang suka menulis dapat mengembangkan dialognya menjadi cerita pendek. Siswa yang lebih verbal bisa langsung mempraktikkan dialog.
- **Produk**: Produknya adalah naskah dialog atau penampilan *role playing*.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa perubahan yang ingin kamu lakukan dalam dirimu setelah menyadari bahwa Allah selalu mengawasi dan telah memberimu kehidupan yang berharga ini sebagai wujud cinta-Nya?"
- **Rangkuman**: Menyimpulkan bahwa kesadaran akan pengawasan Allah (*muraqabah*) adalah buah dari cinta dan kunci untuk menjadi pribadi yang jujur dan menghargai kehidupan.
- **Tindak Lanjut**: Memberikan tugas proyek awal: "Mulailah merancang sebuah karya (pilih: kaligrafi, puisi, poster) yang terinspirasi dari salah satu dari 16 Asma'ul Husna yang sudah dipelajari."
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Menganalisis makna al-Qayyum, al-Akhir, al-Mujib, dan al-Awwal

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Memulai dengan doa dan harapan agar cinta kepada Allah semakin kuat.
- **Apersepsi (Mindful)**: Guru bertanya, "Kepada siapa kalian bergantung saat menghadapi masalah? Dan kepada siapa tujuan akhir dari semua perjalanan hidup kita?"
- **Motivasi**: Meyakini bahwa Allah adalah tempat bergantung, tujuan akhir, dan Maha Mengabulkan doa akan melahirkan pribadi yang mandiri, optimis, dan penuh cinta dalam setiap harapan.
- **Penyampaian Tujuan**: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan penyelesaian proyek akhir.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful)**: Peserta didik membaca kisah-kisah inspiratif tentang doa yang terkabul dan tentang orang-orang yang mandiri (meneladani al-Qayyum).
- **Menanya**: "Bagaimana cara agar doa kita dipenuhi dengan rasa cinta dan keyakinan? Bagaimana sifat al-Awwal dan al-Akhir memengaruhi cara kita memandang awal dan akhir dari setiap perbuatan?"
- **Mengeksplorasi (Joyful)**: Peserta didik melanjutkan dan menyelesaikan proyek kreatif mereka (kaligrafi, puisi, poster digital) yang telah dirancang sebelumnya. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan dukungan.
- **Mengasosiasi**: Saat mengerjakan proyek, siswa diminta merenungkan makna Asma'ul Husna yang mereka pilih dan bagaimana sifat itu telah mereka rasakan dalam hidup.

- **Mengomunikasikan**: "Pameran Karya Cinta". Setiap siswa memajang karyanya di meja atau dinding kelas. Siswa berkeliling untuk melihat karya temannya, memberikan stiker apresiasi dan komentar positif.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses**: Siswa diberi kebebasan penuh dalam berkreasi sesuai minat dan bakatnya (visual, linguistik, dll).
- **Produk**: Produk akhir yang beragam (kaligrafi, puisi, poster, video pendek) sesuai pilihan siswa.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru mengajak siswa berbagi perasaan setelah menyelesaikan dan memamerkan karyanya. "Apa makna cinta yang kamu dapatkan dari proses membuat karya ini?"
- **Rangkuman**: Menyimpulkan bahwa meneladani Asma'ul Husna adalah perjalanan cinta seumur hidup yang membuat kita menjadi pribadi yang lebih baik.
- **Tindak Lanjut**: Mendorong siswa untuk terus mengamalkan nilai-nilai yang telah dipelajari dan menjadikan Asma'ul Husna sebagai zikir harian yang menenangkan hati.
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama untuk memetakan pengetahuan awal siswa tentang Asma'ul Husna.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi**: Pengamatan keaktifan siswa dalam diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan di setiap pertemuan.
- **Penilaian Diri/Antar Teman**: Siswa menilai kontribusi diri dan temannya dalam kerja kelompok.
- **Produk Proses**: Menilai draf atau kemajuan proyek kreatif siswa.
- **Kuis Singkat**: Menggunakan platform digital seperti Kahoot! di akhir pertemuan untuk mengukur pemahaman secara menyenangkan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek**: Menilai produk akhir (kaligrafi, puisi, poster, dll) berdasarkan rubrik yang mencakup aspek kesesuaian konten, kreativitas, dan kedalaman makna.
- **Tes Tulis**: Soal esai singkat yang meminta siswa untuk menjelaskan makna salah satu Asma'ul Husna dan memberikan contoh nyata bagaimana meneladaninya dalam kehidupan sebagai wujud cinta kepada Allah.

Mengetahui, Kepala Madrasah	Jakarta, 13 Juli 2026 Guru Mata Pelajaran
Dra. Yessy Anwar	**Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
NIP. 196812011995032002	NIP. 198809292024211028